

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kemajuan penerapan pemeliharaan ikan hias di dalam negeri yakni Indonesia telah menjalani perkembangan dari masa ke masa, dikarenakan ikan hias merupakan komoditas perikanan yang mempunyai nilai perdagangan yang lumayan tinggi. Didapatkan dari data tahun 2016 eksportir ikan hias di Indonesia mendapati urutan 5 di dunia yang dapat mengatasi pasar sampai 7,13%. Total ini belum mampu untuk menyaingi Singapura dikarenakan Singapura mampu mengatasi pasar sampai 12,44%. Ikan hias adalah salah satu komoditas perikanan yang memiliki potensi besar, dikarenakan ikan hias memiliki nilai ekonomi yang luas serta kesempatan pasar yang baik diluar negeri serta didalam negeri. Kegiatan budidaya ikan hias bagi penduduk memiliki keuntungan di pasaran lokal, serta menjadi komoditas ekspor di pasaran dunia (Kementrian Kelautan dan Perikanan,2017).

Ikan guppy yakni salah satu ikan hias yang memiliki penggemar yang lumayan tinggi dikarenakan warna indah yang dimilikinya seperti merah, kuning, biru dan lainnya. Gambaran ekornya beraneka seperti menyerupai kipas, melebar, ataupun membulat. Pada jantan, sirip ekor tampil sangat menawan karena berwarna kontras dan lebar dengan corak yang beragam (Sukmara, 2007). Permohonan pasar yang besar membuat pembudidaya ikan guppy mesti bisa memproduksi ikan guppy dengan bobot yang bagus supaya produksi ikan guppy mampu berjuang di pasar internasional.

Ketersediaan pakan yang layak, kuantitas dan berkualitas menjadi aspek yang membuktikan kesuksesan budidaya. Selama ini, setengah pembudidaya ikan tinggal mempercayakan pakan alami yang didapat dari alam seperti ikan-ikan kecil dan daun-daunan. Keterkaitan pembudidaya akan pakan tersebut kurang benar, dikarenakan ketersediaanya ditetapkan oleh musim. Keterkaitan pakan dan harga pakan buatan yang mahal, oleh karena itu haruslah memasok pakan yang tidak tergantung oleh musim, seperti jentik nyamuk (*Culex sp*) dan juga cacing sutera atau dikenal dengan (*Tubifex sp*). Jentik nyamuk (*Culex sp*) serta cacing sutera (*Tubifex sp*) sangat cocok untuk diberikan pada benih ikan guppy dikarenakan ukuran mulut yang dimilikinya. Tingkat pertumbuhan serta sintasan benih ikan guppy tergantung pada pemberian pakan yang berkualitas dan digemari oleh ikan. Cara budidaya dan cara-cara yang dilakukan bagi pembudidaya ikan untuk membantu kemajuan benih yang bermutu dengan tingkat sintasan yang tinggi, mendorong pertumbuhan benih ikan dengan mengaplikasikan keadaan lingkungan yang terkontrol menjadi salah satu cara yang mampu dilaksanakan dalam usaha budidaya ikan. Kesuksesan budidaya ikan hias didukung oleh lingkungan, ketersediaan pakan yang berkualitas serta pemeliharaan yang baik. Pemberian pakan alami bermaksud untuk memajukan perkembangan pertumbuhan kemudian dapat mencapai pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang optimal (Dodi *et al.* 2015).

Usaha budidaya ikan hias memperlihatkan dampak yang sangat baik dikarenakan perkembangannya yang semakin pesat. Adapun jenis yang dibudidaya telah mengalami perubahan yang bermacam-macam mulai dari ikan hias sampai dengan ikan konsumsi. Apalagi ikan hias sudah menjadi kecenderungan saat ini,

karena krisis ekonomi diakibatkan oleh virus corona oleh sebab itu banyak para pekerja mengalami masalah didalam dunia pekerjaannya untuk itu bagaimana saat ini masyarakat dapat mendapatkan uang walaupun pergerakan dibatasi oleh pemerintah dan salah satunya adalah budidaya ikan hias yakni ikan guppy (*Poecilia reticulata*) dikarenakan untuk membudidaya tidak perlu penggunaan dana yang besar serta tempat yang luas cukup dirumah saja sudah dapat membudidayakannya sehingga tidak kemana-mana agar dapat mencegah penularan virus corona. Adapun aspek yang menunjang keberhasilan budidaya ikan khususnya pada saat benih yakni ketersediaannya nutrisi yakni pakan yang cocok dengan bukaan mulut dari benih tersebut jika pakan tidak cocok dengan bukaan mulut dari benih tersebut maka benih akan mengalami kematian karena benih tidak dapat mengkonsumsi pakan tersebut. Pakan alami menjadi pakan yang layak diberikan pada saat benih dikarenakan ukuran yang cocok dengan bukaan mulut dari benih. Pakan alami umumnya bergerak dan ada juga yang tidak bergerak serta mempunyai kandungan nutrisi yang berbeda-beda. Tanpa kita ketahui bahwasannya pakan alami dapat kita temukan disekitaran kita yakni diselokan, genangan air dll. Salah satu aspek untuk menanggulangi tingkat sintasan benih ikan yakni dengan memberikan pakan alami karena pakan alami termasuk pakan yang lumayan murah yaitu dengan memanfaatkan pakan alami yang ada disekitaran kita agar diberikan pada benih.

Tindakan budidaya yang dilaksanakan dalam penelitian ini yakni pekerjaan budidaya agar meraup benih yang bermutu baik dengan memberikan pakan alami cacing sutera (*Tubifex* sp) dan jentik nyamuk (*Culex* sp) serta harus untuk memperhatikan metode pemberian pakan dan jenis pakan yang mempunyai protein tinggi yang mampu membantu pertumbuhan benih ikan hias yang bermutu. Pakan

yang diberikan pada benih ikan, melainkan mempengaruhi pertumbuhan serta dapat mempengaruhi sintasan ikan uji hingga akan didapatkan gambaran yang bakal memberikan umpan balik atas pengaruh pakan uji akan pertumbuhan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*), baik berpengaruh akan pertumbuhan juga pengaruh akan sintasan.

### 1.2 Identifikasi Masalah

1. Keterkaitan pembudidaya akan pakan alami yang ditentukan oleh musim.
2. Pembudidaya ikan guppy mesti dapat memproduksi ikan guppy dengan bobot yang baik.
3. Kurangnya pemanfaatan pakan alami yang ada disekitaran lingkungan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat kendala waktu dan biaya pada penelitian ini, maka masalah yang diteliti hanyalah pengaruh dari pemberian pakan alami jentik nyamuk (*Culex* sp), cacing sutera (*Tubifex* sp) dan kombinasi keduanya akan pertumbuhan dan sintasan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*).

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah perlakuan yang menggunakan cacing sutera (*Tubifex* sp), jentik nyamuk (*Culex* sp) dan kombinasi keduanya berpengaruh terhadap pertumbuhan berat mutlak serta sintasan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*) ?
2. Jenis perlakuan manakah yang terbaik untuk mempengaruhi pertumbuhan berat mutlak dan sintasan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*) ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh pemberian pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan serta sintasan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*)
2. Untuk dapat mengetahui perlakuan pakan yang terbaik dalam hal menunjang pertumbuhan berat mutlak serta sintasan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*)

### 1.6 Manfaat Penelitian

Sebagai informasi pengetahuan yakni pada masyarakat serta mahasiswa didalam cara berbudidaya untuk memajukan perkembangan pertumbuhan dan sintasan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*). Serta sebagai bahan informasi bagi pembudidaya untuk memilih pakan yang baik didalam pemberian benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*).

